

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bola voli merupakan olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat khususnya masyarakat Indonesia. Berdasarkan penelusuran informasi saat ini bola voli menduduki peringkat kedua pada deretan olahraga paling digemari di Indonesia, setelah sepak bola. Dengan kata lain dapat dimaknai bahwa bola voli merupakan olahraga yang memasyarakat, artinya bisa dimainkan oleh semua kalangan, baik masyarakat pedesaan maupun perkotaan dari mulai masyarakat disekolah sampai perguruan tinggi. Salah satu bukti bahwa olahraga permainan itu disenangi oleh semua kalangan adalah sarana yang tersedia untuk bola voli dimiliki di banyak tempat.

Permainan bola voli merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dengan jumlah pemain masing-masing enam orang. Dimainkan dengan cara memvoli bola hili mudik diatas net dan masing-masing regu berusaha secepatnya menjatuhkan bola didaerah lapangan lawan dengan pantulan bola sempurna. Penguasaan teknik, dan mental yang baik, serta kerja sama sesama tim sangat dibutuhkan untuk memenangkan permainan. Permainan bola voli di ciptakan oleh *William G. Morgan* pada tahun 1895. Beliau adalah seorang pembina pendidikan jasmani pada organisasi *young Men's Christian Assiciation* (YMCA) di kota *Massachusetts*, Amerika Serikat.

Dalam permainan bola voli banyak faktor yang harus di kuasai oleh seorang atlet diantaranya faktor fisik, teknik, taktik, dan latihan mental para

pemainnya. Untuk meningkatkan prestasi atlet harus berlatih secara teratur, terencana, dan berkesinambungan dengan memperhatikan keempat aspek latihan tersebut.

Pada permainan bola voli setiap pemain harus memiliki keterampilan dasar untuk menuntuk kerja sama dalam bermain artinya, keberhasilan seorang pemain akan mempengaruhi kebutuhan tim. Jadi setiap pemain bola voli dituntut untuk menguasai teknik dasar permainan bola voli dengan baik. Karena penguasaan kemampuan teknik dari setiap individu akan mempengaruhi kerja sama tim, sehingga permainan bola voli akan menarik perhatian pada orang lain atau penonton yang menyaksikan. Menurut Tarmudi B. Hafid dan Ahmad Rithaudin (2011:16) menjelaskan teknik dasar bermain voli adalah *servis*, *passing*, *smash*, dan *blocking*. Teknik-teknik dasar tersebut harus dikuasai setiap pemain dalam berbagai situasi yang dihadapi di lapangan.

Untuk mempermudah mencapai tujuan dalam permainan bola voli adalah dengan melakukan variasi serangan, baik dari garis serang, belakang, atau bahkan dari daerah *service*. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk melakukan serangan yaitu dengan melakukan *smash/spike*. Teknik *smash* dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai salah satu cara yang efektif dan efisien dalam melakukan penyerangan untuk mencapai suatu hasil yang optimal untuk meraih angka/*point*.

Smash adalah salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang sangat penting dikuasai oleh seorang pemain agar permainan bisa berjalan dengan baik terutama dalam hal mengumpulkan poin sebagai penentu

kemenangan. Untuk menunjang keberhasilan dalam melakukan *smash* ini diperlukan adanya latihan yang sistematis, terarah dan terencana serta penerapan prinsip-prinsip latihan yang benar. .

Dalam proses melakukan *smash* atau *spike* maka seorang *smasher* harus melakukan beberapa teknik untuk melakukan gerakan-gerakan yang kompleks sehingga menghasilkan pukulan yang benar-benar keras dan akurat. Saat akan melakukan tindakan memukul memerlukan persiapan sebagai bagian dari tahapan yang harus dilakukan sebelum tangan kontak langsung dengan bola untuk selanjutnya memukul dengan kekuatan penuh pada bagian atas bola.

Maka, jika teknik atau tahapan itu berjalan dengan baik maka bola akan meluncur dengan terjal dengan kecepatan tinggi menuju sasaran yang sebelumnya sudah dipikirkan kemana bola akan dijatuhkan pada lapangan lawan. Keberhasilan dalam melakukan *smash* yang baik akan membuat lawan tidak mampu membendung datangnya bola yang sangat cepat. Kalaupun misalnya ada pihak lawan melakukan bloking biasanya bola akan terpental keluar lapangan. Cara melakukan *smash* yang baik memerlukan beberapa tahapan atau langkah, yaitu:

1. Awalan - *run up* (lari menghampiri)
2. Tolakan (tumpuan) - *take of* (lepas landas)
3. Pukulan - *hit* (memukul saat melayang diudara)
4. Pendaratan – *landing* (mendarat)

Berberapa cara melatih tentang kemampuan teknik *smash* tersebut di antaranya dengan menggunakan penerapan metode latihan *drill*. metode *drill* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-

sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu ketrampilan agar menjadi bersifat permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama.

Sesuai pengamatan penulis, rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan *smash* dalam permainan bola voli, dan masih banyak siswa belum mengetahui teknik dasar *smash* dengan benar. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merencanakan perbaikan permasalahan itu dengan menerapkan metode *drill* pada pembelajaran bola voli. Diterapkannya metode *drill* dalam mengatasi masalah ini dengan pertimbangan bahwa metode *drill* adalah metode pembelajaran dengan cara pengulangan-pengulangan gerakan dengan tujuan terjadinya gerakan yang baik dan benar secara otomatis. Berdasarkan uraian di atas, maka yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah ***“Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Kemampuan Smash Pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas XI Smk Negeri 1 Wonosari”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yaitu rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan *smash* dalam permainan bola voli, dan masih banyak siswa belum mengetahui teknik dasar *smash* dengan benar.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu apakah ada pengaruh metode latihan *drill* terhadap kemampuan *smash* dalam permainan bola voli pada siswa kelas XI Smk Negeri 1 Wonosari?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh metode latihan *drill* terhadap kemampuan *smash* pada permainan bola voli siswa kelas XI Smk Negeri 1 Wonosari.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsi bagi ilmu pengetahuan khususnya guru pendidikan jasmani tentang penggunaan metode latihan *drill* terhadap kemampuan *smash* pada permainan bola voli.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini untuk sekolah adalah sebagai bahan pelajaran bagi sekolah didalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam pendidikan jasmani khususnya dalam cabang olahraga bola voli.

Untuk para pembaca diharapkan mampu memberikan pengetahuan, wawasan dan motivasi bagi pembaca mengenai penelitian tentang metode latihan *drill* terhadap kemampuan *smash* pada permainan bola voli.

Dan untuk peneliti diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang metode latihan *drill* terhadap kemampuan *smash* pada permainan bola voli.